

PERAN PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI ABATA DI PONDOK PESANTREN AR-ROSYID TULUNGAGUNG

Siti Safira Lobar¹, Siti Nur Hidayatul Hasanah²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, STAI Muhammadiyah Tulungagung

Email: hsafira661@gmail.com¹, nur.hidayatulhasanah83@gmail.com²

Abstrak: Pendidikan adalah sebagaian dari usaha untuk membina dan membentuk kepribadian atau perilaku santri agar selalu bertakwa kepada Allah SWT, serta mencintai kedua orang tua, cinta saudara, cinta teman, dan sesama umat manusia sebagai karunia terbesar yang diberi Allah Swt kepada kita semua. Peran Pengasuh Dalam membentuk karakter santri abata agar menjadi santri yang berakhlak mulia, sopan kepada sesama umat manusia dan yang terpenting yaitu agar selalu bertakwa pada Allah Swt, hormat pada kedua orang tua dan sesama umat manusia terutama dalam hidup bermasyarakat. Penelitian bertujuan agar mengetahui peran pengelola Ponpes dalam membina karakter santri abata Ar-Rosyid tulungagung. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode berbentuk wawancara langsung dengan pengasuh pondok pesantren dan beberapa santri abata yang ada pada pondok tersebut. Peniliti melakukan penelitian di pondok pesantren Ar-Rosyid tulungagung. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Ar-Rosyid tulungagung, hasil penelitian yang ditemukan bahwa ada beberapa santri yang dimana sifat dan perilaku mereka sulit untuk diubah. dan dampak negatif dari santri tersebut yaitu suka membuat masalah. Disebabkan karena sedikit sekali ustad dan ustadzah di pondok tersebut.

Kata Kunci: Peran Pengasuh Pondok Pesantren, Karakter Santri.

Abstract: Education is part of an effort to foster and shape the personality or behavior of students so that they always fear Allah SWT, and love both parents, love brothers, love friends, and fellow human beings as the greatest gift given by Allah SWT to all of us. The Role of Caregivers In shaping the character of abata students to become students who have noble morals, are polite to fellow human beings and most importantly to always fear Allah SWT, respect both parents and fellow human beings, especially in community life. The study aims to determine the role of Islamic boarding school caregivers in shaping the character of Ar-Rosyid tulungagung abata students. This research is a qualitative research with a data collection method, the author uses a method in the form of direct interviews with Islamic boarding school caregivers and several abata students in the cottage. Researchers conducted research at

Ar-Rosyid Islamic boarding school tulungagung. This research was conducted at the Ar-Rosyid Islamic boarding school tulungagung, the results of the research found that there were several students whose nature and behavior were difficult to change. And the negative impact of these students is that they like to make trouble. Because there are very few ustad and ustadzah in the hut.

Keywords: *The Role Of Islamic Boarding School Caregivers, Student Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses seseorang dalam mengembangkan atau mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum dipahaminya sama sekali, dan belum pernah diketahuinya bahkan yang belum pernah dipelajarinya.¹ Pendidikan merupakan proses yang begitu penting dalam kalangan masyarakat, ini membuktikan bahwa manusia juga bisa berkembang luas dalam dunia Pendidikan. Pendidikan pada umumnya merupakan suatu proses dalam meningkatkan ilmu pengetahuan pada diri sendiri dan menciptakan generasi yang cerdas.²

Karena dalam kehidupan seperti ini, masing-masing manusia memiliki cara yang unik dalam mengoda sesama yang dapat membuat kita terjerumus didalamnya. Oleh karena itu. Hadirnya ilmu agama sangat penting terutama dizaman sekarang ini. Zaman yang di mana pergaulannya sangat bebas, karena semakin banyak karakter negatif maka sangat susah pula untuk di atasi oleh orang tua maupun dalam kalangan masyarakat nanti. Apalagi anak-anak usia dini yang dimana suda mengenal dunia luar dan pergaulan bebas bahkan dunia perinternetan saja mereka paham. Zaman sekarang adalah zaman yang dimana para orang tua harus berhati-hati dalam melindungi anak.³

Solusi dalam mengantisipasi hal tersebut agar anak zaman sekarang tidak berbuat hal yang tidak baik dan selalu berkarakter baik kepada sesama manusia. maka sangat di butuhkan tempat yang baik dan aman untuk anak zaman sekarang dalam menuntut ilmu pengetahuan, memperbaiki sifat, kebiasaan, dan karakter yang buruk menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi. Solusi dan jalan keluar dari masalah tersebut yaitu pondok pesantren atau yang biasa dikenal

¹ Vivit Nur, Arista Putra, and Universitas Gajah Mada “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Pondok Pesantren Takwinul Mubahllighin Yokyakarta” 3 (2018)

² Deviana Ika Mahrani, M. Huda, A.Y, and Imron Arifin “Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren,” Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 1, no. 1 (2016): 17-23, <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p017>.

³ Nur, Putre, and Mada “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta.”

dengan Lembaga keagamaan.

Dari pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan yaitu, penulis menemukan beberapa penelitian yang serupa dengan yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain:⁴

- a) Fuad Fauzi dengan judul “Pendidikan spiritual dalam mengembangkan karakter prespektif imam Ghazali.”⁵ kejadian dalam hidup bermasyarakat modern dan tidak mudah mendapat musibah dalam hidup atau kehampaan spiritual. Oleh sebab itu, hal seperti ini bisa menjadi jawaban atas masalah dan bisa menjadikan contoh untuk kehidupan yang akan datang.
- b) Suprapti Wulaningsih dengan judul “Peran Pengasuh Pondok Pesantren Assalafiyah dalam Membentuk Karakter Santri di Desa Religi Mlangi.” Hal seperti ini dapat membiasakan santri agar selalu terbiasa dengan hal tersebut.⁶ Pola pendidikan bisa diambil sebagai contoh dalam membentuk karakter dengan menggunakan cara atau kebiasaan seorang santri dan santri yang lain, selalu menanamkan karakter atau akhlak yang baik pada diri sendiri dan selalu berbuat baik sesama manusia.
- c) Azzah Zayyinah dengan judul peran “Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta.” Simpulan bahwa skripsi ini membahas tentang peran pengasuh ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter seorang santri di pondok tersebut. Berharap semoga bermanfaat memberikan semangat atau motivasi kepada santri dalam meningkatkan nilai karakter santri yang ikut dalam ekstrakurikuler yang berada pada pondok pesantren tersebut.
- d) Miswanto dengan judul “Upaya Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri.” menyimpulkan strategi yang digunakan pada seorang pengasuh yaitu dengan menggunakan kurikulum, dengan kebiasaan, dan memberikan nasehat yang baik kepada santri, memberikan sesuatu kepada mereka atau memberikan suatu hukuman, itulah cara yang baik dalam pembentuk karakter santri agar menjadi contoh yang baik buat yang

⁴ Ramdani, Ajat Rukajat, and Yayat Herdiana “Peran Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Santri Pada Masa Pandemi Covid-19,” *journal feb unmul* 18, no. 3 (2021):483-91.

⁵ Ria Gumilang and Asep Nurcholis “Peran Pondok Dalam Membentuk Karakter Santri,” *Comm-Edu (Community Education Jurnal)* 1, no. 3 (2018): 42, <http://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2113>.

⁶ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Ta’dib: jurnal Pendidikan islam* 7, no. 2 (2018): 1-10, <http://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>.

lain.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah ada di atas sebab fokus pembahasannya adalah tentang cara seorang pengasuh dalam membentuk atau mengubah karakter santri yang buruk menjadi santri yang tidak buruk. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk karakter santri abata Ar-Rosyid Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Dari segi jenisnya, penelitian ini termaksud penelitian kualitatif yang berarti penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil deskriptif berbentuk kata-kata yang kita dapatkan dari orang yang diwawancarai.⁷

Pengambilan sumber data yang dipilih peneliti yaitu menggunakan sumber data yang diperoleh dari penelitian tersebut. Dengan data deskriptif berbentuk kata-kata, perilaku seseorang, dokumen dan hasil penelitian lainnya. Sumber data penelitian merupakan subjek yang diperoleh.⁸

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara peneliti mendapatkan dan mengumpulkan informasi. Sehubungan dengan ini, peneliti menggunakan tiga Teknik ialah berupa observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Yang pertama yaitu observasi keadaan pondok pesantren dan santrinya, selanjutnya wawancara pengasuh pondok pesantren dan beberapa santri, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Pengasuh Dalam Pondok

Pengasuh adalah salah satu pimpinan pondok yang dimana pengasuh tersebut punya banyak tanggung jawab terhadap pondok tersebut. Bukan hanya menjadi seorang pengasuh, akan tetapi juga menjadi contoh pribadi yang baik buat para santrinya. Mengajarkan santri tata cara hidup yang baik dengan memiliki nilai-nilai dan adab serta sopan santun kepada sesama. Pengasuh sangat berperan penting dalam mendidik santrinya serta tegas dalam mendirikan

⁷ H Salim and Haidir, "Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis" *Society*, vol. 2, 2019.

⁸ Suharismi Arikunto "Metodologi Pendidikan" *PT.Rineka Cipta, Cet.XII) an Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2002,107.

peraturan yang dapat mengubah karakter santri agar selalu bertakwa kepada Allah SWT serta taat pada aturannya.

Peran pengasuh bukan saja mengurus pondok, akan tetapi mengurus semua yang berkaitan dengan pondok. Memberikan contoh karakter yang baik dan dapat di ikuti oleh santrinya, berinteraksi yang baik antara pengasuh dengan ustad, ustadzah dan santrinya. Membimbing santri dalam pembelajaran agar menjadi santri yang pintar, mandiri memiliki kepribadian baik bertanggung jawab dan tentunya bermanfaat bagi umat manusia.⁹

pengasuh bukan hanya mengurus pondok tapi banyak sekali peran yang diambil dari pengasuh pondok itu adalah membina santrinya dalam aktivitas keseharian mereka dalam pondok tersebut. Agar aktivitas mereka berjalan dengan baik dan teratur sesuai arahan pengasuh. Peran pengasuh begitu penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya santri dalam belajar terutama ilmu agama.¹⁰

Peran pengasuh dalam pondok sangat bertanggung jawab dalam membentuk karakter santri pada pondok tersebut. Memberikan ilmu pengetahuan tentang agama islam yang dimana mereka dapat tanamkan dalam diri mereka dan sebagai bahan untuk mereka. Mencontohkan sesuatu yang baik dan berinteraksi kepada santri serta menunjukkan nilai-nilai agama, nilai kejujuran dan berperilaku sederhana. memiliki sifat adab yang khas. Mengajarkan adab dan etika yang baik pada santri pondok pesantren. Karena itu sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam kalangan bermasyarakat.¹¹

Pengasuh wajib menerapkan kedisiplinan kepada para santri, menjadi sang motivasi yang sangat penting buat santrinya dan selalu ada disamping santri. pengasuh atau pemimpin pondok tersebut juga memiliki visi dan misi yang di mana dapat mengubah karakter seseorang menjadi jauh lebih baik. Sangat dibutuhkan ketegasan pengasuh untuk menyamakan kebiasaan baik dengan kedisiplinan tinggi walaupun harus diadakan hukuman untuk setiap pelanggaran. Pengasuh bukan hanya seorang yang mengasuh, tetapi juga seorang motivator dan pembimbing bagi santri.¹²

⁹ Wahyu Nugroho "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Keberagaman *Remaja*" *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2016): 89-116, <https://doi.org/10.18326/mdr.v8i1.89-116>.

¹⁰ Efanke Y. Pioh, Nicolaas Kandowanko, and Jauke J. Lasut "Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra", *Acta Diurna VI*, no. 1(2017): 1-12.

¹¹ A Mustika Abidin "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak", *An-Nisa* 11, no. 1 (2019): 354-63, <https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>.

¹² Hikmatud Diniyah and Agus Mahfudin "Peran Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Aktifitas Menghafal Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Ghozali Jombang", *jurnal Pendidikan Islam* 1, no. (2017): 35-53.

Pengasuh memiliki peran yang sentral didalam pondok untuk membentuk karakter dan spiritual santri pondok pesantren. mengajarkan ilmu agama, membina santrinya agar selalu beribadah, serta memberikan berbagai nasihat dan pelajaran mengenai kehidupan yang Islami. Pengasuh bisa menjadi seorang panutan yang berwibawah serta menjadi seorang teladan untuk para santrinya. Pengasuh pondok merupakan inspirator yang dapat menciptakan perubahan dalam pondok maupun dalam kalangan bermasyarakat. Memiliki pendidikan dan pembinaan baik yang ditunjukan pada santri, mencetak generasi yang berintegritas, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dengan tujuan untuk memajukan bangsa dan agama.

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren ialah Lembaga Pendidikan atau tempat untuk menuntut ilmu agama, dan awal di dirikan pondok pesantren bukan hanya untuk menuntut ilmu melainkan juga untuk melawan penjajah.¹³ Di era penjajahan, pondok pesantren adalah tempat perkumpulan, tempat mereka belajar. Tempat yang dimana mereka gunakan untuk bermusyawarah dalam memerangi para penjajah, itu sebabnya dulu santri pada malam mereka belajar, dan disiang hari mereka memegang senjata untuk melawan penjajah. pesantren adalah salah satu lembaga Pendidikan yang dimana santri berlomba-lomba menuntut ilmu agama serta belajar bagaimana cara memiliki tata nilai dan adab yang baik.¹⁴

Pondok pesantren adalah tempat untuk mencerdaskan ummat terlebihnya di bidang agama. Pondok pesantren merupakan tempat untuk menuntut ilmu agama secara gampang, atau sempurna. Pondok pesantren adalah salah satu tempat yang untuk para santri. yang pastinya untuk menuntut ilmu secara mendalam, mendekatkan diri kepada Allah Swt "takorrib ilallah", mencerdaskan ummat dengan cara belajar dan mengajarkan kepada orang lain serta memperbaiki nusa dan bangsa. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:¹⁵

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

¹³ Abd. Mahfud, Benny Presetiaya, and Subhan Adi Santoso "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Desa Maranggonlawang" jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (2022): 19-28, <https://dio.org/10.37286/ojs.v8i2.155>.

¹⁴ Firman Ariyansa "RADEN INTAN LAMPUNG", 1438 H/ 2017 M, 2017.

¹⁵ Putra Pamungkas "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Sosil Santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang", Skripsi UNI Walisongo, no. 1706026028 (2021): 1-109

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

Pondok pesantren Ar-Rosyid tulungagung didirikan pada tahun 2009 yang berada di samping SD 2 pucung kidul dekat jalan raya. memiliki program Pendidikan S1 yang terdapat pada Lembaga Pendidikan di wilayah tulungagung jawa timur yang memiliki orientasi untuk mencetak generasi Qur’an. Berkonsep boarding school menggunakan metode pembelajaran yang dikemas dengan menarik dan efektif. Saat ini pondok pesantren Ar-Rosyid sudah diikuti oleh 31 mahasiswa dari seluruh Indonesia yang siap di cetak untuk menjadi seorang da’I, imam dan guru al-qur’an yang berkarakter baik serta sebagai Aktor, Motivator, Inovator, Inspirator umat sebagaimana visi dan misi pondok pesantren Ar-Rosyid tersebut.

3. Membentuk Karakter Santri

Karakter Karakter merupakan salah satu sifat individu seseorang yang berasal dari dalam diri, karakter atau yang biasa disebut sebagai budi pekerti bisa menunjukkan mana sifat baik dan buruknya seseorang, bagaimana dia menghargai dan menaati Allah SWT, kedua orang tua, saudara, teman bahkan didalam kalangan masyarakat. Seseorang yang berkarakter yang baik, maka dia adalah orang yang mengharapkan rahmatnya Allah SWT. Sebagaimana contoh dari baginda kita nabi besa nabi Muhammad SAW dalam firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Yang artinya: “Sungguh ada pada diri Rasulullah Saw, sosok teladan yang baik bagimu, yaitu seseorang yang mengharapkan rahmat Allah Swt dan kedatangan hari kiamat serta dia memperbanyak menyebut nama Allah Swt.”

Karakter santri merupakan pola perilakunya terhadap sesama umat manusia, memiliki nilai adab yang baik, suka menolong. Memiliki kepribadian serta berakhlakkul karim.¹⁶ Mencintai Allah Swt dan semua ciptaannya, mandiri dan bertanggung jawab, jujur, amanah, sopan, dermawan dan suka menolong.

¹⁶ Ramdani, Ajat Rukajat, and Yayat Herdiana “Peran Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Santri Pada Masa Pandemi Covid-19” jaournal Feb Unmul 18, no. 3 (2021): 483-91.

Melakukan pendekatan secara emosional dari hati ke hati jadikan mereka sebagai teman tapi dengan cara disiplin. Menerapkan ajaran-ajaran Islam dengan lemah lembut serta memberikan contoh yang terbaik. Memberikan contoh serta penerapan dalam keseharian santri. apabila ada santri yang melanggar maka akan diberikan sanksi bagi santri yang tidak mematuhi aturan.

Mengatasi santri yang berkarakter buruk, harus dengan cara yang lembut karena semakin mereka di tekan maka semakin pula mereka menjadi buruk pula, ada beberapa cara dalam mengatasi karakter santri yang sangat nakal yaitu mengenal dan memahami karakter santri dengan baik, para asatidz dan asatidzah bisa memahami kurang dan kelebihan santri terlebih dahulu. Karena, santri yang nakal belum tentu dia memiliki karakter yang buruk pula. santri yang nakal pasti memiliki kelebihan atau kecerdasan, yang butuh pengasuh yang dapat memahami kurang dan lebihnya.

Dari pendekatan itu, pengasuh terlebih dahulunya memahami karakter santri agar mudah dalam membimbingnya untuk menjadi santri yang baik, santri yang bisa mencontohkan hal yang baik pula kepada teman, saudara, maupun dalam kalangan masyarakat. Apabila santrinya nakal maka cukup memberikan sedikit hukuman yang bisa menyadarinya, jangan memberikan hukuman yang dapat membuat santri tersebut dalam tekanan batin. Diharapkan dengan adanya solusi yang lebih bagus dan kreatif dapat mengubah karakter santri maupun murid menjadi jauh lebih baik.

Tetapi sanksinya jangan sampai membuat merasa tertekan atau memiliki kebencian terhadap gurunya. Berikan sanksi yang mampu membuat mereka sadar terhadap kesalahan yang mereka lakukan dan berikan mereka nasehat serta cerita yang membuat mereka sadar bahwa mereka adalah santri. itu adalah cara yang baik dalam mengubah pribadi seseorang.

4. Faktor-Faktor Dalam Membentuk Karakter Santri

a. Faktor pendukung

Adanya penambahan ustad dan ustadzah adalah dukungan disaat santri kekurangan tenaga pengajar. Penambahan ustad atau ustadzah diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam proses pembentukan karakter santri dan bisa memberikan ruang untuk saling berbagi keluhan dan pendapat mengenai hambatan dalam membentuk karakter santri abata di pondok pesantren Ar-Rosyid tulungagung.¹⁷

¹⁷ Wafiqul Umam "Attractive : Innovative Education Journal"2, no. (2020).

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat yang berasal dari santri itu sendiri, santri yang nakal suka membuat masalah dan melanggar aturan yang ada didalam pondok, santri yang tidak bisa diatur tingkah lakunya karena kurangnya ustad dan ustadzah atau tenaga pengajar. banyak sekali ustad dan ustadzah baru, tapi kebanyakan dari mereka yang tidak bisa menetap dalam jangka waktu yang paling lama. Kebanyakan dari mereka betahan paling lama satu bulan dan memilih keluar dari pondok tersebut.

KESIMPULAN

Pendidikan adalah sebagaiian dari usaha untuk membina dan membentuk kepribadian atau perilaku santri agar selalu bertakwa kepada Allah SWT, serta mencintai kedua orang tua, cinta saudara, cinta teman, dan cinta sesama umat manusia sebagai karunia yang diberi Allah Swt kepada kita semua. Peran Pengasuh Dalam membentuk karakter santri abata agar menjadi santri yang berakhlak mulia, sopan kepada sesama umat manusia dan yang terpenting yaitu agar selalu bertakwa pada Allah Swt, hormat pada kedua orang tua dan sesama umat manusia terutama dalam hidup bermasyarakat.

Pendidikan adalah sebuah proses seseorang dalam mengembangkan atau mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum dipahaminya sama sekali, dan belum pernah diketahuinya bahkan yang belum pernah dipelajarinya. Pendidikan merupakan proses yang begitu penting dalam kalangan masyarakat, ini membuktikan bahwa manusia juga bisa berkembang luas dalam dunia Pendidikan. Pendidikan pada umumnya merupakan suatu proses dalam meningkatkan ilmu pengetahuan pada diri sendiri dan menciptakan generasi yang cerdas. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa ada beberapa santri yang dimana sifat dan perilaku mereka sulit untuk diubah. dan dampak negatif dari santri tersebut yaitu suka membuat masalah. Disebabkan karena sedikit sekali ustad dan ustadzah di pondok tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Vivit Nur, Arista Putra, and Universitas Gajah Mada”Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yokyakarta 3 (2018)

- Deviana Ika Mahrani, M. Huda, A.Y, and Imron Arifin”Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren, “Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 1, no. 1 (2016): 17-23, <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p017>.
- Nur, Putre, and Mada” Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta.”
- Ramdani, Ajat Rukajat, and Yayat Herdiana”Peran Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Santri Pada Masa Pandemi Covid-19, “journal feb unmul 18, no. 3 (2021):483-91.
- Ria Gumilang and Asep Nurcholis”Peran Pondok Dalam Membentuk Karakter Santri,”Comm-Edu (Community Education Jornal) 1, no. 3 (2018): 42, <http://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2113>.
- Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin”Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia,”Ta’dib: jurnal Pendidikan islam 7, no. 2 (2018): 1-10,<http://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>.
- H Salim and Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis, Society, vol. 2, 2019.
- Suharismi Arikunto”Metodologi Pendidikan”PT.Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2002,107.
- Wahyu Nugroho”Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Keberagaman Remaja”MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam 8, no. 1 (2016): 89-116,<https://doi.org/10.18326/mdr.v8i1.89-116>.
- Efanke Y. Pioh, Nicolaas Kandowanko, and Jauke J. Lasut”Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra”Acta Diurna VI, no. 1(2017): 1-12.
- A Mustika Abidin”Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak”An-Nisa 11, no. 1 (2019): 354-63, <https://doi.org/10.30863/an,v11i1.302>.
- Hikmatud Diniyah and Agus Mahfudin”Peran Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Aktifitas Menghafal Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Imam Ghozali Jombang”jurnal Pendidikan Islam 1, no. (2017): 35-53.
- Abd. Mahfud, Benny Presetiaya, and Subhan Adi Santoso”Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Desa Maranggonlawang” jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (2022): 19-28, <https://dio.org/10.37286/ojs.v8i2.155>.
- Firman Ariyansa”RADEN INTAN LAMPUNG 1438 H/ 2017 M, 2017.

- Putra Pamungkas”Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Sosil Santri Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyyah Semarang”Skripsi UNI Walisongo, no. 1706026028 (2021): 1-109
- Ramdani, Ajat Rukajat, and Yayat Herdiana”Peran Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Santri Pada Masa Pandemi Covid-19”jaournal Feb Unmul 18, no. 3 (2021): 483-91.
- Wafiqul Umam”Attractive : Innovative Education Journal”2, no. (2020).